

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

Dalam usaha untuk menerangkan hubungan antara kepariwisataan dan aspek kejahatan didaerah Kotamadya Surabaya, dalam beberapa hal kurang begitu menyeluruh dan sistimatis, bertubung kurangnya informasi yang bersifat khusus. Namun demikian penulis dapat menarik suatu kesimpulan secara umum yaitu :

1. Pariwisata memungkinkan adanya percampuran kebudayaan antara bangsa diseluruh dunia dengan segala aspek-aspeknya.
2. Kebudayaan sesuatu bangsa tidak selalu dapat diterima dan sesuai bila ditrapkan pada bangsa lain.
3. Kemungkinan timbulnya suatu pergeseran nilai sosial dan juga timbulnya konflik-konflik nilai sosial yang semuanya itu menuju kepada paling penyesuaian diri dan kadang-kadang dengan mengorbankan nilai-nilai sosial yang lama.
4. Dalam mengorbankan nilai-nilai sosial yang lama kadang-kadang dengan tidak disadari telah mengancam kehidupan moral Pancasila.
5. Sehingga dengan adanya pariwisata, tidak selalu memberikan pengaruh yang positif terhadap kehidupan

moral Pancasila itu sendiri.

6. Pengaruh-pengaruh negatif ini akan terus muncul selama tidak ada pencegahan, baik secara preventif maupun secara represif. Hal ini jelas dapat dilihat di daerah/obyek-obyek pariwisata, antara lain di Kotamadya Surabaya.

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan baik kepada pemerintah pusat maupun kepada pemerintah daerah/Walikota kepala Daerah Kotamadya Surabaya ialah :

1. Hendaknya dalam rangka menarik wisatawan-wisatawan dari dalam negeri dan terutama juga dari luar negeri, pembangunan sarana/obyek pariwisata diselenggarakan dengan kepribadian bangsa, jangan meniru-niru kepribadian bangsa lain yang belum tentu cocok dengan kondisi masyarakat kita.
2. Lebih menekankan pada penumpukan budaya bangsa sendiri, karena keagungan budaya bangsa kita sendiri itulah yang pada hakikatnya merupakan daya tarik yang besar bagi wisatawan-wisatawan asing untuk datang kenegera kita, bukan Night-club, Steam bath, Cassino dan sebagainya yang dinegara-negara mereka, terutama Amerika Serikat dan Eropa sudah merupakan hal yang biasa.
3. Sebaiknya sebelum membuat keputusan, umpama surat

keputusan tentang peraturan pendirian tempat usaha Night-club, hendaknya selalu dijejaki kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi dengan adanya sarana wisata tersebut. Karena bagaimanapun juga, masyarakat harus dilindungi dari pengaruh negatif yang ditimbulkannya. Jadi bukan hanya masyarakat saja yang diminta untuk tidak berbuat hal yang negatif, juga pemerintah sendiri harus mencegah timbulnya sumber-sumber yang membase pengaruh negatif itu.

4. Bahwa masalah akomodasi hotel, losmen dan sebagainya sering menimbulkan praktek-praktek polacuran yang mungkin banyak menarik tamu-tamu iseng. Hal ini membase pengaruh jelek bagi masyarakat disekitarnya, terutama bagi generasi mudanya, Hendaknya pihak yang berwajib dengan tegas menindak keadaan yang demikian dan tidak perlu berakap kompromis, sebab masyarakat tidak layak menerima hal tersebut.
5. Adanya koordinasi antara aparat-aparat pemerintah, sehingga tidak akan terjadi kontradiksi antara tugas dan wewenang masing-masing instansi pemerintah tersebut, terutama dalam menindak adanya penyelesaian dengan mempergunakan visa turis, biro perjalanan dan sebagainya, karena hal tersebut tidak bisa dilepakan dari kemungkinan subversi dari luar yang mengancam keselamatan negara kita.

6. Findakan pemerintah secara umum, khususnya dalam rangka pembangunan, hendaknya tidak terlalu menitik beratkan kepada kebutuhan finansial belaka, sehingga yang timbul hanyalah pengisian kemerdekaan dengan bangunan-bangunan dalam arti materiil.

Hendaknya dalam pelaksanaan pembangunan negara janganlah diabaikan nation dan character building, sebab harus selalu diwadari bahwa realisasi kolonialisme sekarang ini tidaklah seperti setelah perang dunia II, yaitu secara nyata menduduki/menjajah suatu negara/daerah, tetapi di realisir dalam bentuk yang baru yaitu melalui bidang ekonomi dan kebudayaan, dan justru melalui bidang-bidang inilah yang tidak nampak maksudnya, tetapi terasa akibatnya. Oleh karena itulah pemerintah sebagai badan yang bertanggung jawab akan masa depan bangsa, hendaknya jangan lengah sedikitpun terhadap keselamatan dan penyelamatan ideologi negara kita yaitu Pancasila.